

BAB V

KESIMPULAN

A. Kesimpulan

Hipertensi didefinisikan sebagai kondisi di mana tekanan darah sistolik melampaui 140 mmHg dan tekanan darah diastolik di atas 90 mmHg, yang divalidasi melalui dua kali pengukuran dengan jeda waktu lima menit dalam kondisi istirahat atau tenang. Lonjakan tekanan darah yang dibiarkan menahun tanpa deteksi dini serta penanganan yang adekuat berisiko memicu kerusakan organ vital, seperti jantung, ginjal, dan otak. Berdasarkan serangkaian pelaksanaan asuhan keperawatan keluarga dengan fokus intervensi terapi *Slow Stroke Back Massage* untuk meredakan nyeri pada penderita hipertensi di Desa Boloh, Kecamatan Toroh, Kabupaten Grobogan, penulis menarik kesimpulan sebagai berikut:

1. **Diagnosis Nyeri Akut:** Setelah implementasi terapi *Slow Stroke Back Massage* secara berkala pada Ny. M, evaluasi akhir menunjukkan adanya perbaikan klinis yang signifikan. Pasien menyatakan keluhan nyeri pada area tengkuk telah hilang, sehingga seluruh tujuan asuhan keperawatan tercapai dan masalah nyeri akut dinyatakan teratasi.
2. **Diagnosis Defisit Pengetahuan:** Melalui pemberian edukasi kesehatan mengenai tata laksana terapi *Slow Stroke Back Massage*, terjadi peningkatan literasi yang nyata pada diri Ny. M dan keluarganya. Keluarga tidak hanya memahami esensi, manfaat, dan prosedur tindakan secara benar, tetapi juga mampu mengartikulasikan ulang tahapan

pelaksanaannya. Dengan demikian, tujuan keperawatan tercapai dan masalah defisit pengetahuan dinyatakan tuntas.

3. **Diagnosis Manajemen Kesehatan Keluarga Tidak Efektif:** Berdasarkan intervensi yang diberikan, keluarga Ny. M menunjukkan peningkatan kapabilitas yang optimal dalam mengenali serta mengatasi permasalahan kesehatan. Keluarga kini mampu menjelaskan diagnosis penyakit secara mandiri, memahami esensi perawatan yang tepat, serta mengaplikasikan langkah-langkah preventif guna menekan risiko komplikasi. Alhasil, kriteria hasil terpenuhi dan masalah manajemen kesehatan keluarga tidak efektif dinyatakan teratasi.

B. Saran

Berdasarkan keseluruhan rangkaian asuhan keperawatan keluarga yang telah dilaksanakan pada Ny. M dengan fokus intervensi terapi *Slow Stroke Back Massage* untuk meredakan nyeri hipertensi di Desa Boloh, Kecamatan Toroh, Kabupaten Grobogan, penulis merumuskan beberapa rekomendasi saran sebagai berikut:

1. **Bagi Klien dan Keluarga:** Diharapkan Ny. M beserta keluarga dapat terus memahami dan mengaplikasikan teknik *Slow Stroke Back Massage* secara mandiri guna meredakan nyeri hipertensi, serta konsisten menerapkan pola hidup sehat, termasuk mematuhi anjuran diet rendah garam dan membatasi konsumsi makanan asin sebagaimana telah disosialisasikan oleh peneliti.
2. **Bagi Peneliti Selanjutnya:** Diharapkan intervensi terapi *Slow Stroke Back Massage* ini dapat dikembangkan lebih lanjut sebagai salah satu modalitas

tata laksana keperawatan non-farmakologis baik di tatanan keluarga maupun pelayanan klinis rumah sakit dalam upaya meredakan keluhan nyeri pada pasien hipertensi.

3. Bagi Institusi Puskesmas: Pihak puskesmas melalui tenaga keperawatan diharapkan dapat aktif memberikan edukasi serta sosialisasi mengenai pentingnya penerapan terapi *Slow Stroke Back Massage* bagi penderita hipertensi, sehingga metode ini dapat dijadikan sebagai salah satu pilar manajemen nyeri alternatif yang aplikatif di masyarakat.